

SKRIPSI

卒業論文

**ANALISIS KANJI BERKARAKTER DASAR *HIHEN* YANG
TIDAK MENUNJUKKAN MAKNA “HAL YANG
BERHUBUNGAN DENGAN SUMBER PANAS”**

「熱資源に関連するもの」が見えず火偏の意義を持つ漢字分析



Oleh

MIRZA DIAN MASHFIYAH

121811333002

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

卒業論文

**ANALISIS KANJI BERKARAKTER DASAR *HIHEN* YANG TIDAK
MENUNJUKKAN MAKNA “HAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN
SUMBER PANAS”**

「熱資源に関連するもの」が見えず火偏の意義を持つ漢字分析



Oleh:

MIRZA DIAN MASHFIYAH

121811333002

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**ANALISIS KANJI BERKARAKTER DASAR *HIHEN* YANG TIDAK
MENUNJUKKAN MAKNA “HAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN
SUMBER PANAS”**

「熱資源に関連するもの」が見えず火偏の意義を持つ漢字分析

SKRIPSI

卒業論

Oleh:

MIRZA DIAN MASHFIYAH

NIM 121811333002

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**ANALISIS KANJI BERKARAKTER DASAR *HIHEN* YANG TIDAK
MENUNJUKKAN MAKNA “HAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN
SUMBER PANAS”**

「熱資源に関連するもの」が見えず火偏の意義を持つ漢字分析

SKRIPSI

卒業論

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

アイランガ大学人文学部日本研究学科における
学位を取得するための一つの条件

Oleh:

MIRZA DIAN MASHFIYAH

NIM 121811333002

ミルザ・ディアン・マスフィヤ

学生番号 121811333002

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 30 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Mirza Dian Mashfiyah

121811333002

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kanji Berkarakter Dasar *Hihen* yang Tidak Menunjukkan Makna “Hal yang Berhubungan dengan Sumber Panas”

「熱資源に関連するもの」が見えず火偏の意義を持つ漢字分析

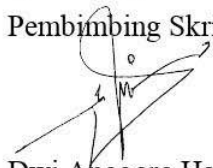
Nama : Mirza Dian Mashfiyah

NIM : 121811333002

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 13 bulan Juni tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi

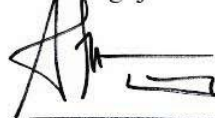


Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 197312052002121001

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 30 bulan Juni tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

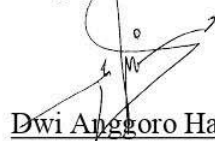
Ketua/Penguji 1



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP. 197601172003121001

Penguji 2



Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 197312052002121001

Penguji 3



Adis Kusumawati, S.S., M.Hum.

NIP. 197908072010122001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur akan selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga skripsi yang berjudul ‘Analisis Kanji Berkarakter Dasar *Hihen* yang Tidak Menunjukkan Makna “Hal yang Berhubungan dengan Sumber Panas”’ ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana humaniora dari Universitas Airlangga. Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah dan memakan waktu yang tentunya cukup lama, akan tetapi penulis menikmati seluruh prosesnya, karena banyak sekali pelajaran yang dapat dipetik ketika penyelesaian skripsi ini berjalan sedikit demi sedikit.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan oleh beberapa pihak yang memberi bantuan berupa saran, kritik, maupun motivasi-motivasi baik yang membuat penulis berhasil menyelesaikan skripsi tepat waktu. Karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis meminta izin untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhānahu Wata‘ālā, yang mahasuci dan mahatinggi, atas segala limpahan rahmat, karunia, perlindungan, dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis selama ini;
2. Bapak Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
3. Ibu Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, atas semua

ilmu dan pengajaran yang telah diberikan. Terima kasih banyak karena telah berusaha untuk menjadikan Prodi Studi Kejepangan menjadi lebih baik daripada sebelum-sebelumnya, serta menjadi panutan bagi seluruh mahasiswa-mahasiswinya hingga saat ini;

4. Bapak Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan kritik, saran, arahan, serta dukungan kepada penulis selama proses penelitian. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingannya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tanpa hambatan;
5. Ibu Adis Kusumawati, S.S., selaku dosen wali yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan konsultasi akademik serta saran-saran yang baik selama penulis menjadi mahasiswa aktif di Program Studi Studi Kejepangan, Universitas Airlangga;
6. Kepada seluruh dosen dan staff Departemen Studi Kejepangan Universitas Airlangga yang memberikan banyak ilmu serta membimbing penulis selama mengikuti pembelajaran di bangku perkuliahan, dan telah menjadikan penulis seorang individu yang lebih baik. 先生、お世話になっておりました。心から感謝いたします;
7. Kedua orang tua yang memberikan kasih sayang tanpa pamrih, dorongan semangat, dan dukungan yang tak terhingga dengan harapan agar penulis dapat meraih sukses dalam kehidupan. Dan kakak penulis, kak Faradila

yang senantiasa menemani, memberi dukungan untuk semangat dalam menyelesaikan pendidikan;

8. Mbak Milatul yang telah meminjamkan kamus serta memberikan bantuan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian;
9. Farhan yang menjadi *partner* terbaik karena senantiasa mendukung dan membantu penulis dalam suka duka ketika menyelesaikan penelitian ini; Terima kasih untuk waktu demi waktu yang telah disisihkan untuk menemani penulis menyelesaikan penelitian ini. *Thank you for always making life easier for me*;
10. Indira, Camelia, dan Firda yang tidak pernah lupa memberikan suntikan semangat serta menjadi sahabat terbaik yang senantiasa mendampingi penulis selama menempuh pendidikan di universitas. Kehidupan perkuliahan penulis menjadi sangat berwarna berkat kehadiran kalian;
11. Natasya dan Jasmine yang merupakan *support system* dan tempat berkeluh-kesah bagi penulis ketika melewati suka maupun duka dalam kehidupan sehari-hari, meskipun terbentang jarak yang menghalangi kita untuk sering bertemu muka;
12. Nadilla, Lutfiah, Sharita, dan Eka yang selalu menemani penulis ketika menemukan kebuntuan di kala menulis skripsi ini. Terima kasih atas semua dukungan semangat yang diberikan agar penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu;
13. Jeon Jungkook, Jeon Wonwoo, dan Park Jongseong yang selalu memberikan semangat, motivasi dan inspirasi yang tiada henti kepada

penulis untuk tetap bangkit menghadapi apapun yang akan terjadi dalam kehidupan. *A mere thank you will never be enough to portray how grateful i am for your existence;*

14. Teman-teman seperjuangan dari Studi Kejepangan angkatan 2018, atas seluruh kenangan baik maupun buruk yang telah menemani kehidupan perkuliahan penulis selama ini. *World will be an even better place if we can spend more time as a whole. See you guys on top!*

15. *Last but not least, I want to thank me, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work, I want to thank me for having no days off, I want to thank me for never quitting, for trying to be myself at all times. Ming, you finally made it!*

Penulis sadar akan banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Penulis juga menaruh harapan yang besar agar penelitian ini bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas terkait tema yang berhubungan, ataupun untuk pembaca yang dengan rendah hati meyisihkan waktu untuk membaca penelitian ini.

Surabaya, 30 Juni 2022

Penulis,



Mirza Dian Mashfiyah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Landasan Teori	13
1.7 Metode Penelitian	15
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data	16
1.7.2 Teknik Analisis Data	16
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1 Sejarah Perkembangan Kanji	19
2.1.1 甲骨文 (<i>kōkotsubun</i>)	20
2.1.2 金文 (<i>kinbun</i>)	20
2.1.3 篆書 (<i>tensho</i>)	20
2.1.4 隸書 (<i>reisho</i>)	21
2.1.5 草書 (<i>sōsho</i>)	21
2.1.6 行書 (<i>gyōsho</i>)	21
2.1.7 楷書 (<i>kaisho</i>)	22
2.2 <i>Rikusho</i>	23
2.2.1 象形文字 (<i>shoukei moji</i>)	24
2.2.2 指事文字 (<i>shiji moji</i>)	24
2.2.3 会意文字 (<i>kai'i moji</i>)	24
2.2.4 形声文字 (<i>keisei moji</i>)	24
2.2.5 轉注文字 (<i>tenchuu moji</i>)	25
2.2.6 仮借文字 (<i>kasha moji</i>)	25
2.3 <i>Bushu</i>	25
2.3.1 偏 (<i>hen</i>)	27
2.4 <i>Jukugo</i>	27
2.5 Teori Makna	29

2.5.1	Makna Konseptual	31
2.5.2	Makna Konotatif	32
BAB III PEMBAHASAN		34
3.1	Analisis Kanji 火 (<i>hi</i>)	34
3.2	Analisis Kanji Berkarakter Dasar <i>Hihen</i> yang tidak Memiliki Makna Api	35
3.2.1	Asal-usul dan Makna Kanji 炯 (<i>Kei</i>)	35
3.2.2	Asal-usul dan Makna Kanji 炫 (<i>Ken/Gen</i>)	37
3.2.3	Asal-usul dan Makna Kanji 炳 (<i>Hei</i>)	39
3.2.4	Asal-usul dan Makna Kanji 焜 (<i>Kon</i>)	41
3.2.5	Asal-usul dan Makna Kanji 燠 (<i>Kan</i>)	42
3.2.6	Asal-usul dan Makna Kanji 煌 (<i>Kou</i>)	44
3.2.7	Asal-usul dan Makna Kanji 煩 (<i>Han/Bon</i>)	45
3.2.8	Asal-usul dan Makna Kanji 煽 (<i>Sen</i>)	47
3.2.9	Asal-usul dan Makna Kanji 熄 (<i>Shoku/Soku</i>)	49
3.2.10	Asal-usul dan Makna Kanji 燠 (<i>Man</i>)	51
3.2.11	Asal-usul dan Makna Kanji 燦 (<i>San</i>)	52
3.2.12	Asal-usul dan Makna Kanji 燿 (<i>You/Yaku</i>)	54
3.2.13	Asal-usul dan Makna Kanji 爍 (<i>Shaku</i>)	55
3.2.14	Asal-usul dan Makna Kanji 爛 (<i>Ran</i>)	57
3.3	Analisis Jukugo dari Kanji Berkarakter Dasar <i>Hihen</i> yang tidak Memiliki Makna Api	59
3.3.1	Makna Jukugo Kanji 炯 (<i>Kei</i>)	59
3.3.2	Makna Jukugo Kanji 炫 (<i>Ken/Gen</i>)	63
3.3.3	Makna Jukugo Kanji 炳 (<i>Hei</i>)	65
3.3.4	Makna Jukugo Kanji 焜 (<i>Kon</i>)	69
3.3.5	Makna Jukugo Kanji 燠 (<i>Kan</i>)	71
3.3.6	Makna Jukugo Kanji 煌 (<i>Kou</i>)	74
3.3.7	Makna Jukugo Kanji 煩 (<i>Han/Bon</i>)	78
3.3.8	Makna Jukugo Kanji 煽 (<i>Sen</i>)	83
3.3.9	Makna Jukugo Kanji 熄 (<i>Shoku/Soku</i>)	87
3.3.10	Makna Jukugo Kanji 燠 (<i>Man</i>)	90
3.3.11	Makna Jukugo Kanji 燦 (<i>San</i>)	92
3.3.12	Makna Jukugo Kanji 燿 (<i>You/Yaku</i>)	96
3.3.13	Makna Jukugo Kanji 爍 (<i>Shaku</i>)	98
3.3.14	Makna Jukugo Kanji 爛 (<i>Ran</i>)	99
BAB IV PENUTUP		104
4.1	Simpulan	104
4.2	Saran	105
<i>Youyaku</i>		106
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN		110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuh Jenis Makna Menurut Geoffrey Leech	30
Tabel Pembentukan Makna Kanji Berkarakter Dasar <i>Hihen</i> yang Tidak Menunjukkan Makna “Hal yang Berhubungan dengan Sumber Panas”	110
Tabel Pembentukan Makna <i>Jukugo</i> dari Kanji Berkarakter Dasar <i>Hihen</i> yang Tidak Menunjukkan Makna “Hal yang Berhubungan dengan Sumber Panas”	112
Tabel Pengelompokan Kanji Berkarakter Dasar <i>Hihen</i> yang Tidak Menunjukkan Makna “Hal yang Berhubungan dengan Sumber Panas” Berdasarkan Kelas Kata	115
Tabel Pengelompokan <i>Jukugo</i> dari Kanji Berkarakter Dasar <i>Hihen</i> yang Tidak Menunjukkan Makna “Hal yang Berhubungan dengan Sumber Panas” Berdasarkan Kelas Kata	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1	Bentuk awal <i>bushu hihen</i>	3
Gambar 1.1.2	Pembentukan kanji 灯 (<i>tou</i>)	3
Gambar 1.1.3	Pembentukan <i>jukugo</i> 灯油 (<i>touyu</i>)	4
Gambar 1.1.4	Pembentukan kanji 煩 (<i>han/bon</i>)	4
Gambar 1.1.5	Pembentukan <i>jukugo</i> 煩雜 (<i>hanzatsu</i>)	5
Gambar 2.1	Perkembangan gaya penulisan kanji	22
Gambar 3.1	Pembentukan kanji 火 (<i>hi</i>)	35
Gambar 3.2.1	Pembentukan kanji 炯 (<i>kei</i>)	36
Gambar 3.2.2	Pembentukan kanji 炫 (<i>ken/gen</i>)	37
Gambar 3.2.3	Pembentukan kanji 炳 (<i>hei</i>)	39
Gambar 3.2.4	Pembentukan kanji 焜 (<i>kon</i>)	41
Gambar 3.2.5	Pembentukan kanji 煥 (<i>kan</i>)	43
Gambar 3.2.6	Pembentukan kanji 煌 (<i>kou</i>)	44
Gambar 3.2.7	Pembentukan kanji 煩 (<i>han/bon</i>)	46
Gambar 3.2.8	Pembentukan kanji 煽 (<i>sen</i>)	48
Gambar 3.2.9	Pembentukan kanji 熄 (<i>shoku/soku</i>)	49
Gambar 3.2.10	Pembentukan kanji 慢 (<i>man</i>)	51
Gambar 3.2.11	Pembentukan kanji 燦 (<i>san</i>)	53
Gambar 3.2.12	Pembentukan kanji 燿 (<i>you/yaku</i>)	54
Gambar 3.2.13	Pembentukan kanji 爍 (<i>you/yaku</i>)	56
Gambar 3.2.14	Pembentukan kanji 爛 (<i>ran</i>)	58
Gambar 3.3.1.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 炯炯 (<i>keikei</i>)	60
Gambar 3.3.1.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 炯然 (<i>keizen</i>)	61
Gambar 3.3.1.3	Pembentukan <i>jukugo</i> 炯眼 (<i>keigan</i>)	63
Gambar 3.3.2.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 炫耀 (<i>genyou</i>)	64
Gambar 3.3.3.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 炳誠 (<i>heikai</i>)	65
Gambar 3.3.3.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 炳乎 (<i>heiko</i>)	67
Gambar 3.3.3.3	Pembentukan <i>jukugo</i> 炳然 (<i>heizen</i>)	68
Gambar 3.3.4.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 焜炉 (<i>konro</i>)	70
Gambar 3.3.5.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 煥然 (<i>kanzen</i>)	72
Gambar 3.3.5.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 煥發 (<i>kanpatsu</i>)	73
Gambar 3.3.6.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 煌煌 (<i>koukou</i>)	75
Gambar 3.3.6.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 煌然 (<i>kouzen</i>)	76
Gambar 3.3.6.3	Pembentukan <i>jukugo</i> 敦煌 (<i>tonkou</i>)	78
Gambar 3.3.7.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 煩悶 (<i>hanmon</i>)	79
Gambar 3.3.7.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 煩慮 (<i>hanryo</i>)	81
Gambar 3.3.7.3	Pembentukan <i>jukugo</i> 煩瑣 (<i>hansa</i>)	82
Gambar 3.3.8.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 煽情 (<i>senjyou</i>)	84

Gambar 3.3.8.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 煽動 (<i>sendou</i>)	85
Gambar 3.3.8.3	Pembentukan <i>jukugo</i> 煽惑 (<i>senwaku</i>)	87
Gambar 3.3.9.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 熄滅 (<i>sokumetsu</i>)	88
Gambar 3.3.9.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 終熄 (<i>shuusoku</i>)	90
Gambar 3.3.10.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 爛熳 (<i>ranman</i>)	91
Gambar 3.3.11.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 燦燦 (<i>sansan</i>)	93
Gambar 3.3.11.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 燦然 (<i>sanzen</i>)	94
Gambar 3.3.11.3	Pembentukan <i>jukugo</i> 燦爛 (<i>sanran</i>)	96
Gambar 3.3.12.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 赫燿 (<i>kakuyaku</i>)	97
Gambar 3.3.13.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 爍爍 (<i>shakushaku</i>)	98
Gambar 3.3.14.1	Pembentukan <i>jukugo</i> 糜爛 (<i>biran</i>)	100
Gambar 3.3.14.2	Pembentukan <i>jukugo</i> 爛熟 (<i>ranjuku</i>)	101
Gambar 3.3.14.3	Pembentukan <i>jukugo</i> 爛爛 (<i>ranran</i>)	103

ABSTRAK

Kanji merupakan salah satu dari empat jenis huruf dalam bahasa Jepang yang digunakan untuk berkomunikasi maupun mengekspresikan konsep atau ide berupa tulisan. Berbanding terbalik dengan jenis huruf lainnya, kanji memiliki tingkat kerumitan cukup tinggi dari segi cara penulisan dan jumlah hurufnya yang sangat banyak. Kendatipun demikian, terdapat komponen tertentu yang mampu menjadi petunjuk untuk mengetahui makna dari suatu kanji yang sering disebut dengan *bushu*. Namun, terdapat juga huruf kanji dengan makna leksikal yang menyimpang dari komponen dasar pembentuknya. Penelitian ini mengkaji perihal kanji dengan *bushu hihen* yang pada dasarnya memiliki makna api. Objek analisis dari penelitian ini adalah kanji yang tidak memiliki keterkaitan dengan api, serta bagaimana makna yang dihasilkan bila disandingkan dengan kanji lain. Kanji 火 (*hi*) sendiri memiliki beberapa makna, akan tetapi maksud dari tidak berhubungan dengan makna api di sini adalah makna unsur api yang pertama yaitu api sebagai sumber panas. Sumber data utama yang digunakan adalah Gojuuon Hiki Kanwa Jiten tahun 2014, dengan data yang berjumlah 14 kanji dan 30 *jukugo* (idiom) untuk dianalisis dengan mengaplikasikan teori *rikusho* (asal-usul pembentukan kanji) dan teori makna. Metode yang diterapkan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Berdasarkan hasilnya, sejumlah 14 kanji yang telah dianalisis tidak memiliki makna yang berhubungan dengan api secara konseptual. Sedangkan secara makna konotatif, lima kanji diketahui masih memiliki hubungan makna dengan api. Selanjutnya, dari sejumlah 30 *jukugo* yang telah dianalisis, diketahui hanya terdapat satu *jukugo* yang berkaitan makna dengan api sebagai sumber panas, sementara 29 *jukugo* lainnya tidak.

Kata kunci: *bushu*, *hihen*, kanji, makna, *rikusho*

ABSTRACT

Kanji is one among the four types of letters in Japanese that are used to communicate and to express concepts or ideas in the form of writing. Inversely proportional to other types of letters, kanji have a fairly high level of complexity in terms of the way they are written and it has a very large number of letters. Nevertheless, there are certain basic components that can be a guidance to find out the meaning of a kanji which is often called bushu. However, there are also kanji letters with lexical meanings that diverge from its basic components. This study analyzes the kanji with bushu hihen which basically means fire. The kanji 火 (hi) itself has several meanings, but the meaning of not being related to the meaning of fire here is the meaning of the first fire element, namely fire as a source of heat. The object of analysis of this research is kanji that have no relation with fire, and how the meaning is delivered when it is combined with other kanji. The main data source used is Gojuun Hiki Kanwa Jiten that printed in 2014, with data totaling 14 kanji and 30 jukugo (idioms) that is going to be analyzed by applying rikusho theory (the origin of kanji formation) and theory of meaning. The method applied is descriptive qualitative research with content analysis technique. Based on the results, a total of 14 kanji that have been analyzed have no conceptual meaning related to fire. Meanwhile, in connotative meaning, five kanji are discovered to still have a link with the meaning of fire. Furthermore, from a total of 30 jukugo that have been analyzed, only one jukugo is discovered to have a meaning which related with fire as a source of heat, while the other 29 jukugo are not.

Keywords: bushu, hihen, kanji, meaning, rikusho